

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Bawosuko Kapan. Kab. Pekalongan Kode Pos 51101
 www.fik.uin-suka.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

Oktober 2025 Nomor : B-A1431:X14311407/Un.27/J.II.3/PP.01.1/10/2025 24

Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI YMI WONOPRINGGO 01

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : IRA SYAFIRA
 NIM : 2319104
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:
"IMPLEMENTASI PENILAIAN FORMATIF PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V MI YMI WONOPRINGGO 01"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Balai Sertifikasi Elektronik

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidai'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS V MI YMIWONOPRINNGO 01
KABUPATEN PEKALOGAN

Narasumber :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

No	Pertanyaan
1.	Apa yang ibu ketahui dari penilaian formatif?
2.	Bagaimana ibu merencanakan penilaian formatif dalam pembelajaran?
3.	Apa saja jenis penilaian yang ibu gunakan dalam penilaian formatif?
4.	Bagaimana umpan balik disampaikan kepada peserta didik setelah penilaian formatif dilakukan
5.	Apa yang ibu lakukan jika penilaian menunjukkan banyak siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
6.	Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan penilaian formatif pada mata pelajaran IPAS kelas V?

TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V MI
YMIWONOPRINNGO 01 KABUPATEN PEKALOGAN

Narasumber :

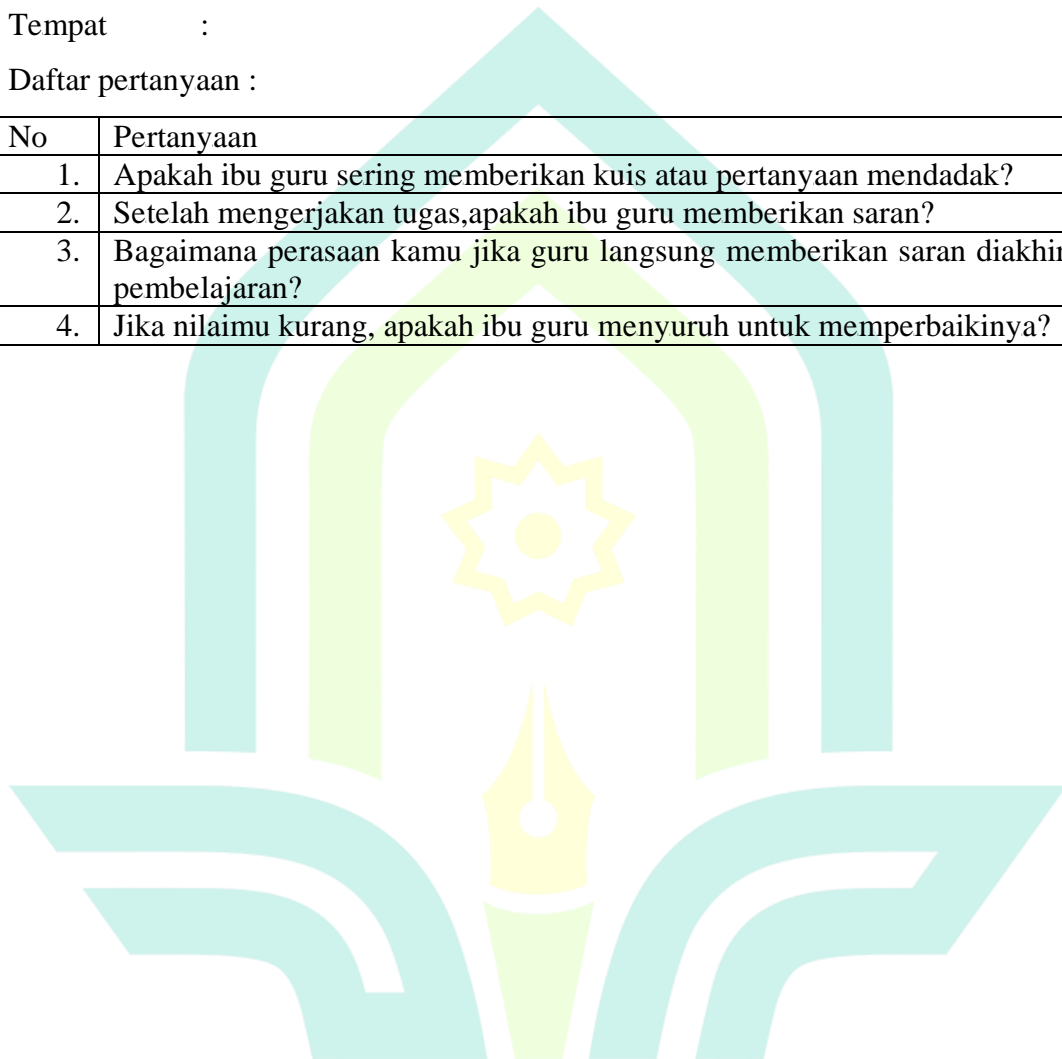
Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

No	Pertanyaan
1.	Apakah ibu guru sering memberikan kuis atau pertanyaan mendadak?
2.	Setelah mengerjakan tugas, apakah ibu guru memberikan saran?
3.	Bagaimana perasaan kamu jika guru langsung memberikan saran diakhir pembelajaran?
4.	Jika nilaimu kurang, apakah ibu guru menyuruh untuk memperbaikinya?



TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS V MI YMIWONOPRINGGO 01
KABUPATEN PEKALOGAN

Narasumber : Mita Milatina, S.Pd

Jabatan : Guru IPAS kelas V

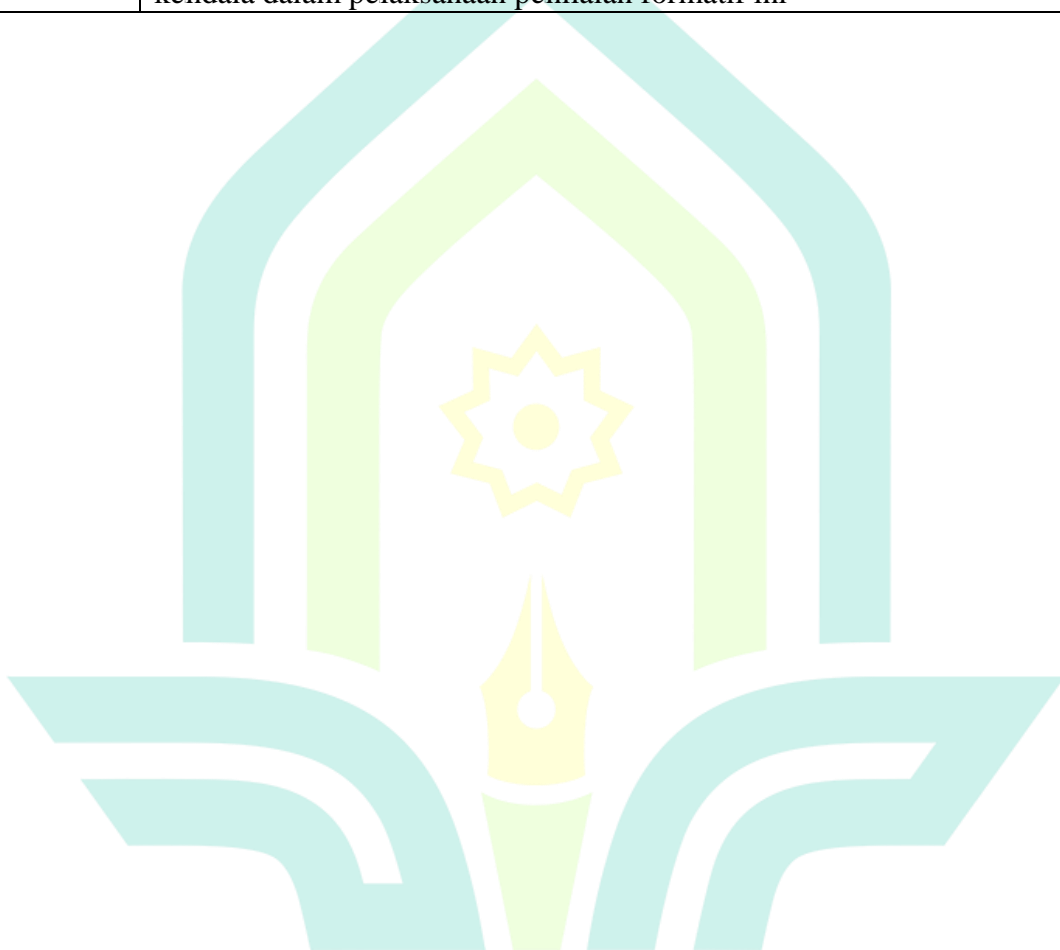
Hari/tanggal : 05 Februari 2025

Tempat : MI YMI Wonopringgo 01

Daftar pertanyaan :

No	Pertanyaan
P	Apa yang ibu ketahui dari penilaian formatif?
N	Penilaian formaatif itu penilaian yang dilakukan pada proses pembelajaran, maupun diakhir pembelajaran
P	Bagaimana ibu merencanakan penilaian formatif dalam pembelajaran?
N	Merencanakan penilaian formatif dalam pembelajaran harus mengetahui tujuan penilaian terlebih dahulu mbak, lalu pilih metode penilaian yang akan digunakan, kemudian kita buat instrument, setelah itu tentukan kriteria penilaian, setelah penilaian formatif terlaksana, berikan umpan balik kepada siswa sesuai hasil yang diperoleh.
P	Apa saja jenis penilaian yang ibu gunakan dalam penilaian formatif?
N	Penilaian yang saat ini saya gunakan adalah ulangan harian, Tanya jawab, dan diskusi kelompok
P	Bagaimana umpan balik disampaikan kepada peserta didik setelah penilaian formatif dilakukan
N	Cara saya menyampaikan umpan balik kadang klasikal di kelas, kadang melalui catatan, kadang langsung saya sampaikan ke orang tua peserta didik masing-masing
P	Apa yang ibu lakukan jika penilaian menunjukkan banyak siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
N	kalau hasil evaluasi tidak sesuai dengan yyang diharapkan ya berarti harus mengulang kembali materi yang diajarkan dengan metode yang berbeda
P	Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan penilaian formatif pada mata pelajaran IPAS kelas V?
N	kendala utama yang menghambat proses penilaian formatif adalah keterbatasan waktu, karena jam pembelajaran hanya 2 jam atau 3 jam, yang satu jamnya itu hanya tiga puluh menit, selain itu sumber daya juga berpengaruh besar, seperti keterbatasan koneksi internet, karena internet sekolah hanya bisa menjangkau area kantor saja, dan juga proyektor, karena di sekolahan hanya punya satu proyektor dan kadang error. Jadi rebutan sama guru-guru yang lainnya. Jadi kita

	tidak bisa melaksanakan penilaian formatif yang lebih beragam. Selain itu, kemampuan dan kebutuhan anak yang beragam juga berpengaruh pada penilaian
P	Apakah ibu mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai penilaian formatif ini?
N	selama enam tahun saya menjadi guru, pelatihan tentang penilaian dalam pembelajaran biasanya hanya dibahas pada kegiatan KKG, itupun tidak setiap KKG membahas penilaian. Jika kita ingin mengetahui lebih luas tentang penilaian formatif, kita harus ikut workshop ataupun seminar, makanya kita dalam praktik penilaiannya mungkin kurang maksimal. Dan itu menurut saya menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan penilaian formatif ini



TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V MI
YMIWONOPRINNGO 01 KABUPATEN PEKALOGAN

Narasumber : Najwa Khaira Wilda

Jabatan : Peserta didik kelas V

Hari/tanggal : 05 Februari 2025

Tempat : MI YMI Wonopringgo 01

Daftar pertanyaan :

No	Pertanyaan
P	Apakah ibu guru sering memberikan kuis atau pertanyaan mendadak?
N	Ustadzah Sering melakukan kuis, kadang baru memulai pelajaran sudah ada pertanyaan pernyataan materi
P	Setelah mengerjakan tugas,apakah ibu guru memberikan saran?
N	Iya, ustadzah memberikan saran dan memberitahu bagian salah-salahnya dimana
P	Bagaimana perasaan kamu jika guru langsung memberikan saran diakhir pembelajaran?
N	Seneng banget, karena bisa langsung memperbaiki salahnya, dan membuat kita semakin paham.
P	Jika nilaimu kurang, apakah ibu guru menyuruh untuk memperbaikinya?
N	Iya, diulang-ulang sampai kita paham materi yang disampaikan oleh ustadzah

DOKUMENTASI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	Mita Milatina, S.Pd
Satuan Pendidikan	MI YMI Wonopringgo 01
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Fase	V / C
Bab	2 (Dua)
Topik	Harmoni dalam Ekosistem
Alokasi Waktu	3 JP x 35 Menit

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal konsep ekosistem, komponen biotik dan abiotik, serta pengelompokan hewan berdasarkan makanannya (herbivora, karnivora, omnivora) dari kelas sebelumnya. Namun, pemahaman mereka tentang hubungan saling ketergantungan dalam bentuk jaring-jaring makanan, alur transfer energi, dan konsep keseimbangan ekosistem masih perlu diperdalam.
Minat	Sebagian besar peserta didik memiliki minat alami terhadap dunia hewan dan tumbuhan. Mereka tertarik pada cerita dan visual tentang alam liar, serta permainan-permainan yang melibatkan peran. Rasa ingin tahu mereka tinggi terhadap interaksi "makan dan dimakan" di alam.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang aktif dan visual. Mereka perlu terlibat dalam simulasi, permainan peran, dan kegiatan menggambar untuk memetakan hubungan yang kompleks. Pendekatan berbasis proyek, seperti membuat komposter, akan membantu mereka memahami peran dekomposer secara nyata dan membangun koneksi antara teori dengan aksi nyata peduli lingkungan.

C. Materi Pelajaran

1. **Jaring-jaring Makanan:** Konsep kumpulan beberapa rantai makanan yang saling berhubungan dalam ekosistem yang lebih kompleks.
2. **Keseimbangan Ekosistem:** Analisis dampak perubahan (misalnya, punahnya satu spesies) terhadap kestabilan jaring-jaring makanan dan ekosistem secara keseluruhan.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan mensyukuri harmoni ciptaan Tuhan dalam ekosistem. Kesadaran ini diwujudkan melalui elemen <i>akhlak kepada alam</i> dengan bertanggung jawab mengelola sampah organik melalui proyek pembuatan komposter.
Gotong Royong	Berkolaborasi secara efektif dalam permainan peran "Jaring-jaring Makanan", diskusi studi kasus, dan pengerjaan proyek komposter. Peserta didik belajar untuk saling bergantung dan bekerja sama layaknya komponen dalam ekosistem.
Bernalar Kritis	Menganalisis hubungan sebab-akibat dalam jaring-jaring makanan ("Apa yang terjadi jika populasi ular menurun?"). Peserta didik mengevaluasi data dari simulasi transfer energi untuk menyimpulkan konsep piramida makanan dan mengidentifikasi akar masalah ketidakseimbangan ekosistem.
Kreatif	Menghasilkan representasi visual jaring-jaring makanan yang kompleks dan merancang solusi untuk menjaga keseimbangan ekosistem dalam studi kasus. Peserta didik juga merancang dan membuat komposter sederhana sebagai produk nyata.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Pemahaman IPAS	Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antarkomponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Menuliskan analisis studi kasus, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan membuat laporan pengamatan proyek komposter. Matematika: Menghitung persentase energi yang ditransfer pada setiap tingkatan trofik dalam simulasi piramida makanan. PKN: Melakukan musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat mengerjakan proyek belajar.
Tujuan Pembelajaran Bab 2	1. Menganalisis hubungan antar makhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transfer energi antar makhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem melalui analisis jaring-jaring makanan.
Praktik Pedagogis	Model Pembelajaran: Inquiry-Based Learning, Game-Based Learning, dan Project Based Learning (PBL)

Learning)	<p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meaningful Learning: Mengaitkan konsep rantai makanan dengan makanan yang mereka konsumsi sehari-hari. Proyek komposter menghubungkan peran dekomposer dengan masalah sampah organik di sekolah atau rumah. 2. Joyful Learning: Menggunakan permainan peran "Jaring-jaring Kehidupan" dengan benang untuk memvisualisasikan hubungan dalam ekosistem secara interaktif dan menyenangkan. 3. Mindful Learning: Melakukan pengamatan yang cermat terhadap detail interaksi dalam permainan peran. Melakukan refleksi tentang bagaimana setiap tindakan (putusnya satu benang) berdampak pada keseluruhan sistem, melatih kesadaran akan keterhubungan. <p>Aktivitas: Permainan peran, simulasi, analisis studi kasus, membuat diagram/peta konsep, dan proyek pembuatan komposter.</p>
<div data-bbox="336 723 967 797" style="background-color: #f08080; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN) </div> <div data-bbox="336 797 967 824" style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> BLOK 1: Membangun Rantai dan Jaring-jaring Makanan (3 JP) </div> <div data-bbox="336 835 786 862"> Pertemuan 3-5: Jaring-jaring Kehidupan (3 JP) </div> <div data-bbox="336 862 1236 1568"> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada peserta didik dan membaca juz amma bersama 2. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan pertanyaan kembali pembelajaran pada minggu sebelumnya terkait materi rantai makanan 4. Guru bertanya: "Apakah seekor ular hanya makan tikus? Apakah seekor elang hanya makan ular?" Diskusi diarahkan pada pemahaman bahwa hewan bisa memiliki lebih dari satu jenis makanan. • Kegiatan Inti (Game-Based & Joyful Learning): <ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan "Jaring-jaring Kehidupan": <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik diberi satu kartu peran makhluk hidup dalam sebuah ekosistem (misal: ekosistem sawah: padi, belalang, tikus, katak, ular, elang, jamur). • Peserta didik berdiri membentuk lingkaran. • Dimulai dari produsen (padi), peserta didik yang memegang peran "Padi" memegang ujung gulungan benang dan melemparkan gulungan benang ke salah satu pemangsanya (misal, "Belalang"). • "Belalang" menangkap gulungan benang, menahan benangnya, lalu melemparkannya ke pemangsanya (misal, "Katak"), dan seterusnya. • Proses ini terus berlanjut hingga semua hubungan makan-dimakan terhubung, menciptakan visualisasi jaring benang yang kusut. 2. Setelah jaring terbentuk, guru memberikan studi kasus: "Terjadi perburuan liar sehingga semua katak di sawah ini hilang." Peserta didik yang berperan sebagai "Katak" diminta melepaskan semua benang yang ia pegang. 3. Diskusi dan Analisis: "Apa yang terjadi pada jaring-jaring kita? Siapa yang kehilangan makanan? Populasi siapa yang akan meledak karena tidak ada pemangsa?" </div>	

• **Kegiatan Penutup (Meaningful Learning):**

1. Secara berkelompok, peserta didik menggambar jaring-jaring makanan dari ekosistem yang tadi diperankan di atas kertas karton.
2. Setiap kelompok memajang karyanya (Gallery Walk) dan saling mengamati jaring-jaring makanan kelompok lain.
3. Guru memberikan refleksi terkait materi jaring-jaring makanan
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Gambar dan diskusi awal tentang "alur makanan" dari menu makan malam untuk melihat pemahaman awal konsep rantai makanan.
Asesmen Formatif (Proses)	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi: Rubrik pengamatan partisipasi aktif dalam permainan "Jaring-jaring Kehidupan" dan diskusi studi kasus. - Penilaian Kinerja: Menilai keakuratan diagram jaring-jaring makanan yang dibuat kelompok. - Penilaian Lisan: Tanya jawab selama simulasi transfer energi untuk mengecek pemahaman konsep.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Tes Tertulis: Penilaian hasil Uji Pemahaman untuk mengukur penguasaan konsep individual.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

• **Pengayaan:**

- o Peserta didik yang cepat paham dapat melakukan riset kecil tentang satu hewan endemik Indonesia (misal: Komodo atau Cendrawasih), lalu menjelaskan posisinya dalam jaring-jaring makanan di habitat aslinya dan ancaman yang dihadapinya.
- o Menganalisis dampak masuknya spesies invasif (contoh: ikan sapu-sapu di sungai) terhadap ekosistem lokal.

• **Remedial:**

- o Bagi peserta didik yang masih bingung, guru dapat memberikan kartu-kartu gambar hewan/tumbuhan dan meminta mereka untuk menyusun rantai makanan sederhana secara fisik.
- o Mengulang simulasi transfer energi dengan bimbingan yang lebih intensif dalam kelompok kecil.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Rubrik penilaian hasil kerja

1. Bagian A: rantai dan jaring-jaring makanan

No	Aktivitas / indikator	Skor 1-4
1.	Membangun rantai makanan	

2.	Identifikasi peran makhluk hidup (Produsen, konsumen I, konsumen II, konsumen puncak, pengurai)	
3.	Menggambar jarring-jaring makanan (Menggambar jarring-jaring makanan ekosistem sawah)	
4.	Dampak peningkatan populasi dan alasannya Mengidentifikasi populasi yang meningkat beserta alasannya	
5.	Dampak penurunan populasi dan alasannya Menjelaskan penurunan komponen	
6.	Hubungan rantai makanan, jarring-jaring makanan, dan keseimbangan ekosistem (menjelaskan hubungan ketiga konsep dalam satu paragraf singkat)	

B. REKAPITULASI PENILAIAN

Bagian Ikpd	Skor maksimal	Skor yang diperoleh
Rantai dan jarring-jaring makanan (1-3)	16	
Menjaga keseimbangan ekosistem (4-5)	16	
Hubungan ketiga komponen (6)	8	
Total skor maksimal	40	

Perhitungan nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (40)}} \times 100$$

REFLEKSI DIRI

Refleksi Peserta Didik

1. Apa hubungan antara aku, ayam goreng yang aku makan, dan Matahari?
2. Menurutmu, mengapa menjaga satu jenis hewan saja (misal: elang) penting untuk seluruh ekosistem sawah?
3. Setelah membuat kompos, apa yang aku pahami tentang peran 'makhluk hidup kecil' yang tidak terlihat di tanah?
4. Apa satu hal kecil yang bisa aku lakukan setiap hari untuk membantu menjaga harmoni dalam ekosistem di sekitarku?

Refleksi Pendidik

1. Apakah permainan "Jaring-jaring Kehidupan" berhasil membuat konsep yang abstrak menjadi konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik?
2. Bagaimana tingkat kolaborasi peserta didik dalam proyek komposter? Adakah kelompok yang membutuhkan lebih banyak bimbingan dalam manajemen tugas?
3. Apakah peserta didik mampu mengaitkan konsep teoritis (dekomposer) dengan aksi nyata (membuat kompos)?
4. Untuk pembelajaran berikutnya, bagaimana saya bisa lebih mengintegrasikan pengamatan ekosistem nyata di lingkungan sekolah?

Mengetahui,
Kepala MI YMI Wonopringgo 01



Muhammad Yusuf, S.Pd.I
NIP.

Wonopringgo, 23 Oktober 2025

Wali Kelas 5A



Mita Milatina, S.Pd
NIP.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IPAS KELAS V - BAB 2

Nama Peserta Didik	:
Kelas	: V (Lima)
Bab	: 2. Harmoni dalam Ekosistem
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Oktober 2025

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui analisis dan permainan peran, peserta didik dapat menggambarkan hubungan makan dan dimakan dalam bentuk rantai dan jaring-jaring makanan.
2. Melalui simulasi, peserta didik dapat mendeskripsikan proses transfer energi dalam ekosistem.
3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

A. Rantai dan Jaring-jaring Makanan

Aktivitas 1: Membangun Rantai Makanan

Perhatikan daftar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem sawah berikut: Padi, Tikus, Ular, Elang, Belalang, Katak, Jamur.

1. Buatlah dua contoh **Rantai Makanan** yang berbeda menggunakan makhluk hidup di atas! Ingat, panah menunjukkan arah energi berpindah (siapa makan siapa).

- o Rantai Makanan 1:

..... → → →

- o Rantai Makanan 2:

..... → → →

2. Dari rantai makanan yang telah kamu buat, identifikasi peran masing-masing makhluk hidup.

- o Siapakah yang berperan sebagai **Produsen**?
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Tingkat I**?
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Puncak**?
- o Siapakah yang berperan sebagai **Dekomposer (Pengurai)**?

Aktivitas 2: Menggambar Jaring-jaring Makanan

Sekarang, gabungkan kedua rantai makanan yang telah kamu buat menjadi sebuah Jaringan-jaring Makanan yang lebih kompleks di area bawah ini. Tunjukkan semua kemungkinan hubungan makan dan dimakan dari daftar makhluk hidup di atas.

Gambar Jaringan-jaring Makanan Ekosistem Sawah:

(Silakan gambar di area kosong di bawah ini)

C. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Studi Kasus:

Perhatikan kembali jaring-jaring makanan ekosistem sawah yang telah kamu gambar. Bayangkan para petani menggunakan pestisida yang sangat kuat sehingga semua ular di sawah tersebut mati dan hilang.

Analisislah dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Populasi makhluk hidup manakah yang akan meningkat pesat jumlahnya? Jelaskan mengapa!

.....

2. Populasi makhluk hidup manakah yang akan menurun drastis atau bahkan ikut menghilang? Jelaskan mengapa!

.....

3. Dari analisis ini, jelaskan dengan bahasamu sendiri mengapa menjaga keberadaan setiap komponen dalam jaring-jaring makanan itu sangat penting!

.....

Kesimpulan Bab 2

Jelaskan hubungan antara Rantai Makanan, Jaringan-jaring Makanan, dan Keseimbangan Ekosistem dalam satu paragraf singkat.

.....

Nilai	Paraf Guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IPAS KELAS V - BAB 2

Nama Peserta Didik	: <u>Nabila, Salma, Afiha, Adiba, Nutsi</u>
Kelas	: V (Lima)
Bab	: 2. Harmoni dalam Ekosistem
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Oktober 2023

65

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui analisis dan permainan peran, peserta didik dapat menggambarkan hubungan makan dan dimakan dalam bentuk rantai dan jaring-jaring makanan.
2. Melalui simulasi, peserta didik dapat mendeskripsikan proses transfer energi dalam ekosistem.
3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

A. Rantai dan Jaring-jaring Makanan

Aktivitas 1: Membangun Rantai Makanan

Perhatikan daftar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem sawah berikut: Padi, Tikus, Ular, Elang, Belalang, Katak, Jamur.

1. Buatlah dua contoh Rantai Makanan yang berbeda menggunakan makhluk hidup di atas! Ingat, panah menunjukkan arah energi berpindah (siapa makan siapa).

o Rantai Makanan 1:

Pohon → Kambing → Harimau → Serigala → Pengurai (jamur)

o Rantai Makanan 2:

Pohon → Ulat → Belalang → Ular → Pengurai / bakteri 4

2. Dari rantai makanan yang telah kamu buat, identifikasi peran masing-masing makhluk hidup.

- o Siapakah yang berperan sebagai Produsen? Pohon
- o Siapakah yang berperan sebagai Konsumen Tingkat I? Kambing dan ulat
- o Siapakah yang berperan sebagai Konsumen Puncak? Serigala dan ular 4
- o Siapakah yang berperan sebagai Dekomposer (Pengurai)? jamur / bakteri

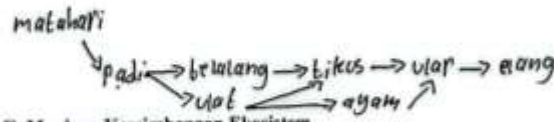
18
23

Aktivitas 2: Menggambar Jaringan-jaring Makanan

Sekarang, gabungkan kedua rantai makanan yang telah kamu buat menjadi sebuah Jaringan-jaring Makanan yang lebih kompleks di area bawah ini. Tunjukkan semua kemungkinan hubungan makan dan dimakan dari daftar makhluk hidup di atas.

Gambar Jaringan-jaring Makanan Ekosistem Sawah:

(Silakan gambar di area kosong di bawah ini)



C. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Studi Kasus:

Perhatikan kembali jaringan-jaring makanan ekosistem sawah yang telah kamu gambar. Bayangkan para petani menggunakan pestisida yang sangat kuat sehingga semua ular di sawah tersebut mati dan hilang.

Analisislah dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Populasi makhluk hidup manakah yang akan meningkat pesat jumlahnya? Jelaskan mengapa!

~~Yang meningkat yaitu ular akan meningkat dan tilus pemakan~~
belalang akan meningkat.

2. Populasi makhluk hidup manakah yang akan menurun drastis atau bahkan ikut menghilang? Jelaskan mengapa!

~~Belalang akan menurun drastis karena~~
dimakan tikus.

Kesimpulan Bab 2

Jelaskan hubungan antara Rantai Makanan, Jaringan-jaring Makanan, dan Keseimbangan Ekosistem dalam satu paragraf singkat.

tidak, karena jaring-jaring makanan bercabang sedangkan
rantai makanan hanya satu panah / tidak bercabang

Nilai	Paraf Guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IPAS KELAS V - BAB 2

Nama Peserta Didik	<i>Irena Riana, Sahi/A, Fajja, Zahra</i>
Kelas	V (1 sma)
Bab	2 Harmoni dalam Ekosistem
Hari/Tanggal	Kamis, 23 Oktober 2025

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui analisa dan permainan peran, peserta didik dapat menggambarkan hubungan makan dan dimakan dalam bentuk rantai dan jaring-jaring makanan
2. Melalui simulasi, peserta didik dapat mendeskripsikan proses transfer energi dalam ekosistem
3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem

A. Rantai dan Jaring-jaring Makanan

Aktivitas 1: Membangun Rantai Makanan

Perhatikan daftar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem sawah berikut: Padi, Tikus, Ular, Elang, Belalang, Katak, Jamur.

1. Buatlah dua contoh **Rantai Makanan** yang berbeda menggunakan makhluk hidup di atas! Ingat, panah menunjukkan arah energi berpindah (siapa makan siapa).

o Rantai Makanan 1:

kepa1 → ikan kecil → Gurita → ikan paus → Pengurai / Dekomposer

o Rantai Makanan 2:

Malakari → Padi → belalang → Tikus → ular → elang → Pengurai / Dekomposer

2. Dari rantai makanan yang telah kamu buat, identifikasi peran masing-masing makhluk hidup.

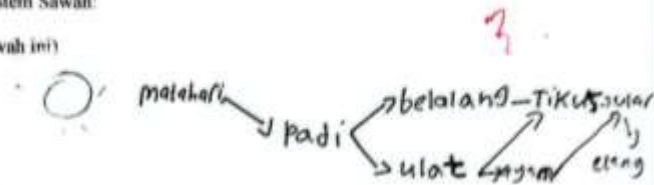
- o Siapakah yang berperan sebagai **Produsen**? *Kepa1*
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Tingkat I**? *ikan kecil*
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Puncak**? *ikan paus*
- o Siapakah yang berperan sebagai **Dekomposer (Pengurai)**? *bakteri / jamur*

Aktivitas 2: Menggambar Jaring-jaring Makanan

Sekarang, gabungkan kedua rantai makanan yang telah kamu buat menjadi sebuah Jaring-jaring Makanan yang lebih kompleks di area bawah ini. Tunjukkan semua kemungkinan hubungan makan dan dimakan dari daftar makhluk hidup di atas.

Gambar Jaring-jaring Makanan Ekosistem Sawah:

(Silakan gambar di area kosong di bawah ini)



C. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Studi Kasus:

Perhatikan kembali jaring-jaring makanan ekosistem sawah yang telah kamu gambar. Bayangkan para petani menggunakan pestisida yang sangat kuat sehingga semua ular di sawah tersebut mati dan hilang.

Analisislah dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Populasi makhluk hidup manakah yang akan meningkat pesat jumlahnya? Jelaskan mengapa!

Jika tikus mati ular akan semakin berkurang dan belalang semakin bertambah

2. Populasi makhluk hidup manakah yang akan menurun drastis atau bahkan ikut menghilang? Jelaskan mengapa!

elang. Karena elang adalah pemangsa puncak yg dimana jika ada yg mati maka akan berkurang elang

Kesimpulan Bab 2

Jelaskan hubungan antara Rantai Makanan, Jaring-jaring Makanan, dan Keseimbangan Ekosistem dalam satu paragraf singkat.

Rantai makanan tidak bercabang, dan jaring-jaring makanan bercabang. Keseimbangan ekosistem kegiatan manusia & alam memanfaatkan sumber daya

Nilai	Paraf Guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IPAS KELAS V - BAB 2

Nama Peserta Didik	: Ibadat, Adit, Nola, syouq, Feiq
Kelas	: V (Lima)
Bab	: 2. Harmoni dalam Ekosistem
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Oktober 2025

JB

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui analisis dan permainan peran, peserta didik dapat menggambarkan hubungan makan dan dimakan dalam bentuk rantai dan jaring-jaring makanan.
2. Melalui simulasi, peserta didik dapat mendeskripsikan proses transfer energi dalam ekosistem.
3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

A. Rantai dan Jaring-jaring Makanan

Aktivitas 1: Membangun Rantai Makanan

Perhatikan daftar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem sawah berikut: Padi, Tikus, Ular, Elang, Belalang, Katak, Jamur.

1. Buatlah dua contoh **Rantai Makanan** yang berbeda menggunakan makhluk hidup di atas! Ingat, panah menunjukkan arah energi berpindah (siapa makan siapa).
 - o Rantai Makanan 1:

Padi → Belalang → Katak → ular → elang → Pengurai
 - o Rantai Makanan 2:

Rumput → Kambing → harimau → Serigala → Pengurai
2. Dari rantai makanan yang telah kamu buat, identifikasi peran masing-masing makhluk hidup.
 - o Siapakah yang berperan sebagai **Produsen**? Rumput
 - o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Tingkat 1**? Kambing
 - o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Puncak**? Serigala
 - o Siapakah yang berperan sebagai **Dekomposer (Pengurai)**? Jamur / bakteri

$$\frac{14}{28} \times 100$$

Aktivitas 2: Menggambar Jaring-jaring Makanan

Sekarang, gabungkan kedua rantai makanan yang telah kamu buat menjadi sebuah Jaring-jaring Makanan yang lebih kompleks di area bawah ini. Tunjukkan semua kemungkinan hubungan makan dan dimakan dari daftar makhluk hidup di atas.

Gambar Jaring-jaring Makanan Ekosistem Sawah:



C. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Studi Kasus:

Perhatikan kembali jaring-jaring makanan ekosistem sawah yang telah kamu gambar. Bayangkan para petani menggunakan pestisida yang sangat kuat sehingga semua ular di sawah tersebut mati dan hilang.

Analisislah dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Populasi makhluk hidup manakah yang akan meningkat pesat jumlahnya? Jelaskan mengapa!
 Jika ular, burung, dan tikus... maka... akan meningkat... ayam dan tikus.
2. Populasi makhluk hidup manakah yang akan menurun drastis atau bahkan ikut menghilang? Jelaskan mengapa!
 elang, karena jika ular mati... akan menurun drastis... elang.

Kesimpulan Bab 2

Jelaskan hubungan antara Rantai Makanan, Jaring-jaring Makanan, dan Keseimbangan Ekosistem dalam satu paragraf singkat.

sangat penting, karena hubungan Rantai dan jaring-jaring makanan penting dalam ekosistem.

Nilai	Paraf Guru

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IPAS KELAS V - BAB 2

Nama Peserta Didik	: Fotih, janiot, Rq. 88, jh'ah
Kelas	: V (Lima)
Bab	: 2. Harmoni dalam Ekosistem
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Oktober 2025

61

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui analisis dan permainan peran, peserta didik dapat menggambarkan hubungan makan dan dimakan dalam bentuk rantai dan jaring-jaring makanan.
2. Melalui simulasi, peserta didik dapat mendeskripsikan proses transfer energi dalam ekosistem.
3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

A. Rantai dan Jaring-jaring Makanan

Aktivitas 1: Membangun Rantai Makanan

Perhatikan daftar makhluk hidup dalam sebuah ekosistem sawah berikut: Padi, Tikus, Ular, Elang, Belalang, Katak, Jamur.

1. Buatlah dua contoh **Rantai Makanan** yang berbeda menggunakan makhluk hidup di atas! Ingat, panah menunjukkan arah energi berpindah (siapa makan siapa).

o Rantai Makanan 1: Belalang

Padi → Belalang → Tikus → Ular → Elang → Jamur

o Rantai Makanan 2: Belalang

Padi → Belalang → Katak → Ular → Elang → Jamur

2. Dari rantai makanan yang telah kamu buat, identifikasi peran masing-masing makhluk hidup.

- o Siapakah yang berperan sebagai **Produsen**? Padi
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Tingkat I**? Belalang
- o Siapakah yang berperan sebagai **Konsumen Puncak**? Elang
- o Siapakah yang berperan sebagai **Dekomposer (Pengurai)**? Jamur

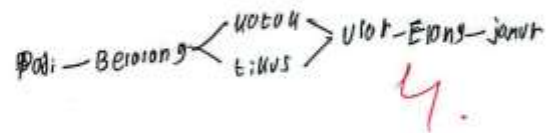
$$\frac{15}{25} \times 100$$

Aktivitas 2: Menggambar Jaring-jaring Makanan

Sekarang, gabungkan kedua rantai makanan yang telah kamu buat menjadi sebuah Jaring-jaring Makanan yang lebih kompleks di area bawah ini. Tunjukkan semua kemungkinan hubungan makan dan dimakan dari daftar makhluk hidup di atas.

Gambar Jaring-jaring Makanan Ekosistem Sawah:

(Silakan gambar di area kosong di bawah ini)



C. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Studi Kasus:

Perhatikan kembali jaring-jaring makanan ekosistem sawah yang telah kamu gambar. Bayangkan para petani menggunakan pestisida yang sangat kuat sehingga semua ular di sawah tersebut mati dan hilang.

Analisislah dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Populasi makhluk hidup manakah yang akan meningkat pesat jumlahnya? Jelaskan mengapa!

Kotak dan tikus karena mereka adalah predator dari

2. Populasi makhluk hidup manakah yang akan menurun drastis atau bahkan ikut menghilang? Jelaskan mengapa!

Ekor karena mereka adalah predator

Kesimpulan Bab 2

Jelaskan hubungan antara Rantai Makanan, Jaring-jaring Makanan, dan Keseimbangan Ekosistem dalam satu paragraf singkat.

Rantai makanan dan jaring-jaring makanan itu mirip dan memiliki hubungan yang penting untuk keseimbangan ekosistem

Nilai	Paraf Guru





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ira Syafira
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 september 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Gang TPQ AN-NUUR 2 RT 01 / RW 01,
jrebengkembang, karangdadap
No. Hp : 081617651394
E-Mail. : irasyafira1309@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Proto 01
2. MI Salafiyah Syafiiyah Proto 02
3. Mts Al Hikmah Proto
4. MA Salafiyah Syafiiyah Proto

